

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi persepsi dan faktor pembentuk persepsi pengusaha UMKM sektor batik terhadap kepatuhan pajak dengan adanya kebijakan amnesti pajak. Berbagai penelitian mengenai amnesti pajak dan kepatuhan pajak telah banyak dilakukan. Namun, penelitian mengenai persepsi dan faktor yang memengaruhi persepsi pengusaha UMKM sektor batik terhadap kepatuhan pajak dengan adanya amnesti pajak belum dilakukan. Faktor yang memengaruhi persepsi ini didasarkan pada faktor karakteristik pelaku persepsi, faktor sifat objek yang dipersepsikan, dan faktor situasi. Penelitian ini memaparkan bagaimana faktor-faktor tersebut dapat membentuk persepsi pengusaha UMKM sektor batik terhadap kepatuhan pajak dengan adanya kebijakan amnesti pajak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu pengusaha UMKM sektor batik di Kota Pekalongan sejumlah tujuh belas narasumber wawancara dan seratus empat responden kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu teknik wawancara mendalam (*in depth interviewing*) serta kuesioner. Teknik validitas data dalam penelitian ini, yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber dan *member checking*. Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu analisis model alir atau model interaktif. Model ini memiliki tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kesimpulan, yaitu (1) terdapat persepsi bahwa kebijakan amnesti pajak bukan merupakan kebijakan yang istimewa; (2) terdapat persepsi positif terhadap kepatuhan pajak jika amnesti pajak akan diselenggarakan kembali; dan (3) berbagai faktor berperan dalam membentuk persepsi pengusaha UMKM sektor batik terhadap kepatuhan pajak dengan adanya amnesti pajak.

Kata Kunci: Persepsi, UMKM, Kepatuhan Pajak, Amnesti Pajak

ABSTRACT

This study aims to explore perception and the factors influencing perception of batik sector MSME owners on tax compliance with tax amnesty policy. There are many previous studies on tax amnesty and tax compliance. Nevertheless, the study on perception and the factors influencing perception of batik sector MSME owners on tax compliance with tax amnesty policy hasn't been done yet. According to Robbins and Judge (2013), there are three factors that influence perception. They are factors in the perceiver, factors in the target, and factors in the situation. This study explained how that factors can influence perception of batik sector MSME owners perception on tax compliance with tax amnesty policy.

This study used a descriptive qualitative method. The data source include seventeen interviewees and one hundred four respondents questionnaire among batic sector MSME owners in Pekalongan. Techniques used to collect data were in depth interview and questionnaires. Techniques of validating data were methodological triangulation, data triangulation, and member checking. Technique of analysing data was a flow model or an interactive model of analysis which has three components: data reduction, data display, and conclusion drawing and verification.

There are some results of this study: (1) there is a perception that tax amnesty policy is not a distinctive policy, (2) there is a positive perception about tax compliance if tax amnesty will be held again, (3) there are many factors that influencing perception batic sector MSME owners on tax compliance with tax amnesty policy.

Keywords: Perception, MSME, Tax Compliance, Tax Amnesty